

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dalam pengumpulan data berupa angka-angka, yang kemudian dapat diukur dan diuji dengan metode statistik (Suroiyah dan Khairani, 2018). Metode kuantitatif digunakan untuk menguji suatu hipotesis diterima atau tidak, sehingga metode ini dapat digunakan untuk meneliti pengaruh kepemilikan saham dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*, yang merupakan metode pemilihan sampel secara tidak acak dengan menggunakan kriteria tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Sampel yang

diteliti dalam penelitian ini merupakan perwakilan dari populasi. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Kriteria-kriteria pemilihan sampel antara lain:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diaudit dari tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba.
- d. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap sesuai dengan pengukuran variabel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi berupa laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sementara itu, metode studi pustaka dilakukan dengan eksplorasi dan mengkaji berbagai sumber seperti jurnal dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

E. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Agresivitas Pajak (Y)

Agresivitas pajak adalah suatu stretegi untuk mengurangi beban pajak perusahaan (Hadi dan Mangoting, 2014). Agresivitas pajak diukur menggunakan metode *Effective Tax Rate* (ETR). Menurut Fullerton (1983), rumus untuk menghitung ETR adalah:

$$\text{ETR} : \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$$

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Institusioanl (X₁)

Menurut Zahirah (2017), kepemilikan institusional adalah prosentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah atau lembaga. Menurut Demsetz dan Lehn (1985), rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional adalah:

$$\text{KI} : \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

b. Kepemilikan Manajerial (X₂)

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para pihak manajemen yang secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Menurut Demsetz dan Lehn (1985), rasio untuk menghitung kepemilikan manjerial adalah:

$$\text{KM} : \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

c. Kepemilikan Publik (X_3)

Kepemilikan publik merupakan proposi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar atau masyarakat luas. Menurut Naim dan Fuad (2000), rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan publik adalah:

$$KP : \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100$$

d. *Leverage* (X_4)

Leverage merupakan besarnya pendanaan yang diterima dari luar (hutang) untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Rasio untuk menghitung kepemilikan manjerial (De Jong dan Dijk, 1998) adalah:

$$LEV : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

F. Uji Kualitas Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan uji regresi. Karena untuk menjadi parameter yang baik, persamaan regresi harus memenuhi syarat uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan residual data telah berdistribusi normal atau belum. Pada uji ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* dan membandingkan *Asymptotic*

Significance dengan nilai α . Jika nilai *Asymptotic Significance* $> \alpha$ 0,05, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terdapat korelasi antar pengamat. Jika ditemukan adanya korelasi, maka model regresi mengalami gejala autokorelasi. Model regresi dikatakan baik, jika model tersebut terbebas dari gejala autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan nilai *Durbin-Watson* (dW). Jika nilai $dU < dW < 4 - dU$, maka model tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi dikatakan baik jika variabel independennya tidak saling berkorelasi. Untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki korelasi, dengan multikolinieritas ini dapat dilihat melalui nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi memenuhi multikolinieritas dan dapat dikatakan model regresi tersebut merupakan model yang baik.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Untuk mengetahui apakah model regresi terkena heteroskedastisitas atau tidak, model tersebut diuji menggunakan uji

glejser. Pada uji heteroskedastisitas jika nilai signifikan variabelnya $> \alpha$ 0,05, maka tidak terkena heteroskedastisitas dan model regresi dikatakan baik.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Teknik analisis data berkaitan dengan alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan software *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) 15.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan informasi-informasi yang terkandung dalam data tersebut. Informasi yang dapat ditampilkan dengan melakukan uji statistik deskriptif ini adalah gambaran data mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum yang dilakukan pada variabel agresivitas pajak, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan *leverage*.

2. Uji Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$AP = \alpha + \beta_1.KI + \beta_2.KM + \beta_3.KP + \beta_4.L + e$$

Keterangan:

AP	= Agresivitas Pajak
α	= Konstanta
β	= Nilai Koefisien
KI	= Kepemilikan Institusi
KM	= Kepemilikan Manajerial
KP	= Kepemilikan Publik
L	= <i>Leverage</i>
e	= Standar Error

Untuk memperoleh hasil regresi yang akurat, maka perlu dilakukan uji yang lain, antara lain:

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi α . Jika nilai signifikansi pada suatu model $< \alpha 0,05$, maka model regresi dikatakan baik.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mampu memengaruhi variabel dependennya. Uji t dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya dengan nilai alpha. Jika nilai sig $< \alpha 0,05$ dan tanda koefisien sesuai dengan arah hipotesis, maka hipotesis diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) dilakukan untuk menguji seberapa besar model regresi dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0-1. Nilai adjusted R^2 yang mendekati 0 berarti, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen sudah dapat menjelaskan semua informasi terkait variabel dependen.